



**PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING  
SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU  
KARANGADADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11TD118216.00

ASPEK BUKU INI : Penulis  
 PERUSAHAAN / HARPA : \_\_\_\_\_  
 TAHUN TERBIT : Feb. 2011  
 NO. KLASIFIKASI : 372.1  
 NO. INDEKS : 118216

Oleh:

**USMAWATI**  
NIM 232.308.221

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : USMAWATI

N I M : 232.308.221

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2010

Yang Menyatakan



**USMAWATI**  
NIM 232.308.221

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
*Jl. Parahyangan No. 21*  
*Perum Gama Permai Tirto Pekalongan*

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Usmawati

Pekalongan, November 2010  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : USMAWATI

NIM : 232.308.221

Judul : PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA  
BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA  
KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN  
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **USMAWATI**


NIM : **232.308.221**

Judul : **PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA  
BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA  
KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Yang telah diujikan pada hari Minggu tanggal 5 Desember 2010 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Abdul Mu'in, MA**  
Ketua

  
**Dwi Istiyani, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 5 Desember 2010

  
Ketua,  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197401151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Agus Nawawi) dan Ibunda tercinta (Arofah)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

2. Suami tercinta (Teguh Caswito)

Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.

3. Kakak-kakakku (Hadi Taufiq, M. Khusni) dan Adik-adikku (Eva Junaidah, Ibnu Mundloaf, Abdul Muis, Laili Sa'adah, Himatul Masruroh, M. Nuvi) serta pokankanku (Meyza Aufaa Syahda)

Terima kasih atas dorongan dan motivasinya.

4. Teman-teman di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.

5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*  
(QS. At-Tahrim : 6).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرِمُوا أَوْ لَا دَكُّمُ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ .  
(رواه ابن ماجه)

Artinya :

*“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.*

## ABSTRAK

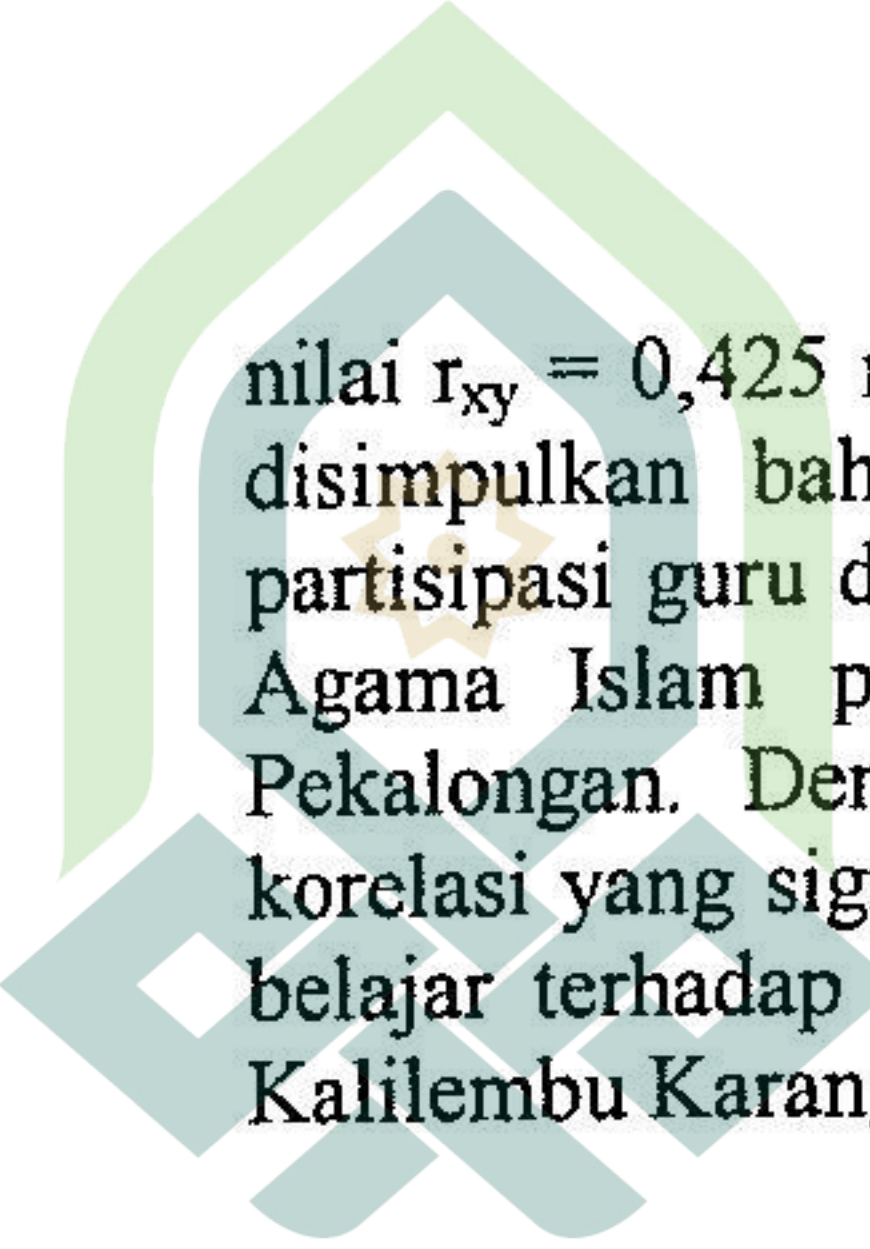
Nama : USMAWATI, NIM : 232.308.221, Judul : PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

Dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan. Tugas pokok guru yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru memiliki beberapa tugas yaitu guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Partisipasi guru sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan iptek.

Permasalahannya adalah bagaimana partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar di SDN Kalilembu Karangdadap?, bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap?, dan bagaimana pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap. Sedangkan kegunaan penelitian memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap. Sampel penelitian ini sebanyak 50 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian adalah Partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap tergolong sangat baik. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap tergolong sangat baik. Hasil analisis korelasi antara partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,425$  dengan jumlah responden (N) adalah 50 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 – 0,700 dan termasuk dalam kategori Cukup. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,281, karena nilai  $r_{xy} = 0,425$  maka  $r_{xy} > r$  tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,364, sedang



nilai  $r_{xy} = 0,425$  maka  $r_{xy} > r$  tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan dapat diterima kebenarannya).



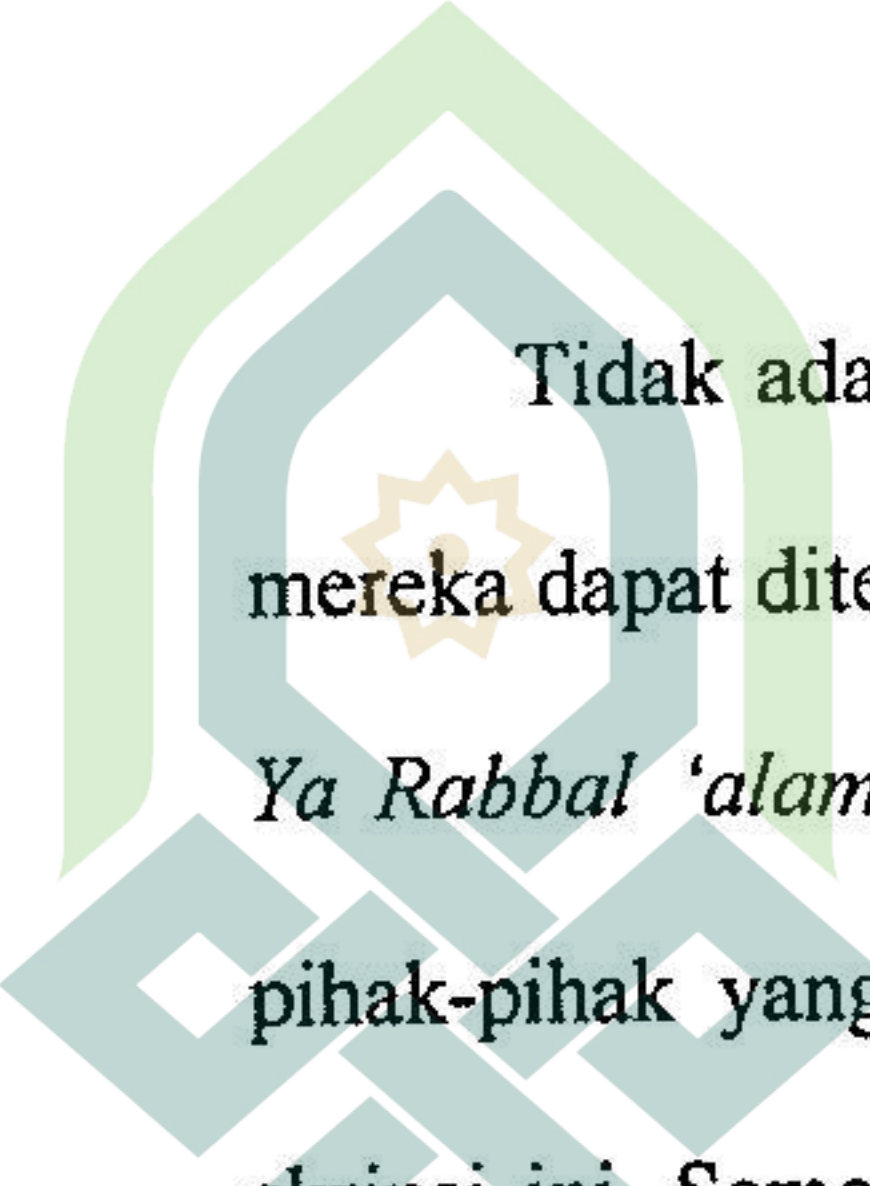
## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



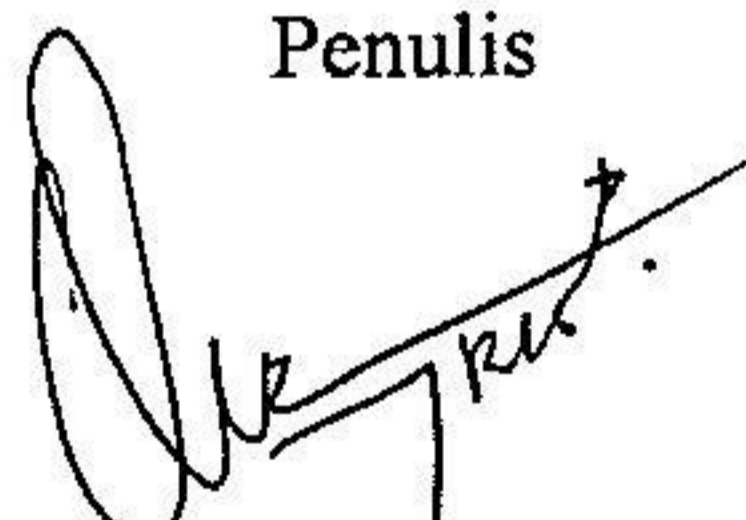
Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Nopember 2010

Penulis



**USMAWATI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	25
BAB II GURU DAN HASIL BELAJAR .....	27
A. Guru .....	27
1. Pengertian Guru .....	27
2. Tugas Pokok Guru .....	28
3. Syarat-syarat Guru .....	34
4. Peran Guru .....	36
5. Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran .....	39
B. Hasil Belajar .....	42
1. Pengertian Hasil Belajar .....	42
2. Manfaat Hasil Belajar.....	44
3. Macam-macam Hasil Belajar .....	46
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	48
BAB III GAMBARAN UMUM SDN KALILEMBU KARANGDADAP.	
A. Kondisi Umum SDN Kalilembu Karangdadap .....	55
1. Sejarah Berdirinya SDN Kalilembu Karangdadap .....	55
2. Letak Geografis .....	57
3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	58
4. Struktur Organisasi.....	61
5. Sarana dan Prasarana .....	63
B. Data tentang Partisipasi Guru dalam Membimbing Siswa	



Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap.....	65
C. Data tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Kalilembu Karangdadap.....	73

**BAB IV PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN ... 75**

A. Analisis Data Tentang Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap .....	75
B. Analisis Data tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Kalilembu Karangdadap .....	79
C. Pengaruh Partisipasi Guru dalam Membimbing Siswa Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan .....	84

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan .....	90
B. Saran-saran .....	91


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1	Struktur Organisasi SDN Kalilembu Karangdadap Tahun Pelajaran 2010 / 2011 .....	61
Tabel 1	Keadaan Guru dan Karyawan SDN Kalilembu Karangdadap Tahun Pelajaran 2010 / 2011 .....	58
Tabel 2	Jumlah Siswa SDN Kalilembu Karangdadap Tahun Pelajaran 2010 / 2011 .....	60
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Kalilembu Karangdadap .....	63
Tabel 4	Nama-Nama Responden .....	65
Tabel 5	Klasifikasi Jawaban Angket tentang Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap .....	67
Tabel 6	Deskripsi Jawaban Angket tentang Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap .....	71
Tabel 7	Nilai Rapor Siswa Kelas V SDN Kalilembu Karangdadap dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	73
Tabel 8	Interval Skoring .....	76
Tabel 9	Kategorisasi Skoring Jawaban tentang Partisipasi Guru dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap .....	77
Tabel 10	Frekuensi Jawaban tentang Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap .....	78
Tabel 11	Interval Skoring .....	81
Tabel 12	Kategorisasi Skoring tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap .....	81
Tabel 13	Frekuensi Nilai rapor Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Kalilembu Karangdadap .....	83



Tabel 14	Koefisien Korelasi antara Partisipasi Guru dalam Membimbing Siswa Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD N Kalilembu Karangdadap .....	85
Tabel 15	Patokan Interpretasi Nilai r .....	87
Tabel 16	Nilai r Product Moment .....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN


### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (*character building*) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumberdaya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas hampir tanpa batas ini.<sup>1</sup>

Pendidik yang kuat dan cerdas bukan semata-mata pendidik yang secara fisik memiliki badan atau tubuh yang kuat dan pandai. Lebih dari itu, yang dimaksud dengan berkarakter kuat adalah di samping fisik yang kuat, pendidik harus memiliki kepribadian yang utuh, matang, dewasa, berwibawa, berbudi pekerti luhur, bermoral baik, penuh tanggung jawab dan memiliki jiwa keteladanan, dan memiliki keteguhan atau ketetapan hati untuk berjuang

---

<sup>1</sup> Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1994), hlm. 16.




membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya melalui tugas-tugas yang diembannya dan tidak mudah terpengaruh pada upaya-upaya atau kondisi yang dapat mengakibatkan mereka ke luar (*out of track*) dari “jalan dan perjuangan yang benar”. Sedangkan pendidik yang cerdas berarti memiliki kemampuan untuk melakukan terobosan dan pemikiran yang mampu menyelesaikan masalah dan melakukan pengembangan-pengembangan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakni membangun manusia seutuhnya baik dari segi intelektual maupun moral.<sup>2</sup>

Mengapa pendidik yang berkarakter kuat dan cerdas diperlukan? Dalam situasi dan kondisi bangsa yang masih dilanda krisis multi dimensi yang berkepanjangan dan masih diselimuti ketidakpastian berbagai aspek kehidupan, eksistensi pendidikan merupakan penyejuk dan sekaligus pemberi harapan terhadap kecerahan masa depan bangsa. Melalui pendidikan inilah semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara diharapkan dapat berevolusi sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing secara sinergis menuju tercapainya tujuan nasional. Oleh karena itu, keberadaan dan kehadiran pendidik, sebagai *key actor in the learning process*, yang profesional serta memiliki karakter kuat dan cerdas merupakan suatu kebutuhan. *Character building* di kalangan pendidik sejak beberapa dekade terakhir ini telah menjadi perhatian yang serius berbagai bangsa di dunia, tak terkecuali Indonesia. Karena melalui pendidik yang memiliki karakter kuat dan cerdas ini akan tercipta sumberdaya manusia yang merupakan pencerminan bangsa yang berkarakter kuat dan cerdas serta bermoral luhur.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 41.





Hanya dengan sumber daya manusia yang demikianlah tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat berlangsung dengan wajar dan natural, karena baik pemimpin maupun yang dipimpin memiliki komitmen maupun moral yang baik untuk bersama-sama membangun tatanan kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Dengan sumber daya manusia yang berkarakter kuat dan cerdas ini diharapkan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) akan berangsur-angsur terkikis. Dengan adanya guru yang kuat dan cerdas pula diharapkan dapat membimbing siswa dalam belajar.


Kualitas siswa yang diharapkan adalah yang mampu mengembangkan tiga aspek (ranah) kemampuan secara serasi, seimbang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tiga aspek (ranah) kemampuan tersebut adalah:

1. Aspek kognitif, yaitu berkembangnya pengetahuan, pemahaman dan penalaran terhadap unsur-unsur, perkembangan, kesinambungan, saling hubungan dan pengaruh.
2. Aspek afektif, yaitu tumbuhnya sikap menghargai nilai dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada..
3. Aspek psikomotor, yaitu berkembangnya ketrampilan individual maupun kolektif.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka diperlukan keterpaduan komponen-komponen proses belajar mengajar seperti: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode maupun lingkungan. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 42.



Berdasarkan kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran siswa tidak selalu dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu faktor psikologis siswa yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi.<sup>4</sup>

Karena banyaknya faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.<sup>5</sup>

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam bersifat monoton, diperoleh pemahaman bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara siswa yang merasa bosan. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti mencoret-coret buku, mengganggu temannya, menggambar dan lain sebagainya.<sup>6</sup>


Pada umumnya siswa sangat kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dikarenakan siswa sangat alergi terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan siswa terlebih dahulu merasa ketakutan terhadap Pendidikan Agama Islam, karena siswa belum mengetahui cara-cara mempelajari Pendidikan Agama Islam yang lebih mudah. Selain itu, pada umumnya siswa

---

<sup>4</sup> Mochtar Buchori, *op.cit.*, hlm. 18.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 19.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.



kurang berminat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam karena kemampuan inteligensinya tidak mencukupi untuk memecahkan soal-soal Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu kebanyakan siswa mencari kesibukan /aktivitas di luar pelajaran. Bahkan kadang kala suka mengganggu siswa lain. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kompensasi atas ketiadaкмampuannya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup>

Adanya indikasi aktivitas siswa di luar pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan dampak psikologis dari anggapan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum siswa berasumsi bahwa pelajaran ini sulit sehingga menjadi mata pelajaran yang sangat menakutkan bagi siswa yang akhirnya berpengaruh pada interaksi proses belajar mengajar.

Kondisi proses belajar mengajar seperti tersebut di atas sudah barang tentu berdampak pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Perolehan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang sangat rendah perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar dapat memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul "PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 37.

SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”.

Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Bahwa sosok guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru adalah orang yang *digugu* dan *ditiru* jadi pantaslah menjadi panutan bagi siswa untuk mengajarkan hal-hal yang baik.
2. Bahwa hasil belajar khususnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada anak didik SDN Kalilembu Karangdadap diharapkan dapat ditingkatkan agar kualitas akhlak dan keimanan siswa dapat bertambah pula.
3. Dalam penelitian ini penulis memilih SDN Kalilembu Karangdadap sebagai objek penelitian karena dari nilai raport siswa diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD tersebut belum maksimal. Penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan karena kurangnya partipasi guru dalam membimbing siswa belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar di SDN Kalilembu Karangdadap?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap?

3. Bagaimana pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap ?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

#### 1. Partisipasi

Dalam arti sederhana, partisipasi berarti ikut serta atau pengikut sertaan seseorang dalam suatu hal kegiatan.<sup>8</sup>

Partisipasi diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.<sup>9</sup>

Definisi partisipasi yang dikemukakan oleh wrightman, sebagaimana dikutip oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Professional*, mengemukakan bahwa “Partisipasi guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi

<sup>8</sup> Budi Kurniawan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Bandung: CV. Citra Pelajar, 1997), Edisi IVX, hlm. 33.

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 735

tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”.<sup>10</sup>

## 2. Guru

Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya “*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*”, mengemukakan definisi mengenai guru, menurutnya, “Guru atau pendidik dalam Islam adalah siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif (pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), dan psikomotorik (ketrampilan)”.<sup>11</sup>

## 3. Belajar

Belajar diartikan sebagai suatu usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap.<sup>12</sup>

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>13</sup>

Dari penegasan istilah di atas, dibatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang adanya suatu kaitan antara partisipasi guru dalam membimbing siswa

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 4

<sup>11</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 19.

<sup>13</sup> Abd. Rahman Shaleh, *Didaktik PAI di SD*, (Bandung: Pelajar, 1998), hlm. 33.

belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar di SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar prestasi hasil belajar siswa meningkat khususnya Pendidikan Agama Islam.
  - b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.
- b. Untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S<sub>1</sub>) pada jurusan Tarbiyah program studi PAI.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan


Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam, antara lain:

Dalam buku yang berjudul *Profesi Keguruan* karangan H. Hamzah B. Uno, menyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia”.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24





Menurut Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru agama Islam, di sini adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>15</sup>

Abdul Al-Rahman An-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* menyebutkan bahwa keutamaan seorang pendidikan atau guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang guru hampir sama dengan tugas seorang Rasul. Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah swt. sejalan dengan ini Abdul Al-Rahman Al-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik. Pertama, fungsi penyucian yakni berfungsi sebagai pembersih. Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia. Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan.<sup>16</sup>

Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Tugas sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti

---

<sup>15</sup> Moh. Rasyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6.

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 19.

meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.<sup>17</sup>

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Professional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

a. Membimbing si terdidik

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.

b. Menciptakan situasi untuk pendidikan


Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.<sup>18</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menjelaskan bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas:

- a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;
- b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
- c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai undang-undang yang merupakan Keputusan MPR nomor 11 tahun 1983;
- d. Sebagai perantara dalam belajar;

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 20.

<sup>18</sup> Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

- 
- e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
  - f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat;
  - g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
  - h. Administrator dan manajemen;
  - i. Guru sebagai profesi;
  - j. Sebagai perencana kurikulum;
  - k. Sebagai pemimpin (*guidance worker*);
  - l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.<sup>19</sup>


Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik, dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proporsional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi lainnya.<sup>20</sup>

Partisipasi guru tidak hanya terbatas dalam kegiatan dalam kelas atau pengajaran saja, akan tetapi lebih luas dari itu. Guru mempunyai peranan yang besar dalam mendewasakan murid-muridnya dengan berbagai cara. Salah satu di antaranya adalah melalui partisipasi dalam program bimbingan di sekolah.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 38.

<sup>20</sup> *Ibid.* 39.

<sup>21</sup> I.Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1998), hlm. 25.



Skripsi milik Leiza D.Y.A (NIM 232.04.066) yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)”, disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama, harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.<sup>22</sup>

Skripsi milik Puji Astuti (NIM 232.03.071) yang berjudul “Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi”, disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.<sup>23</sup>

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang sejauh mana partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar

---

<sup>22</sup> Leiza D.Y.A, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

<sup>23</sup> Puji Astuti, “Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 11.

Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap yang belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya.


## 2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan.

Tugas pokok guru yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru memiliki beberapa tugas yaitu guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

Partisipasi guru sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru memiliki lima partisipasi yang dominan yaitu: guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola



kelas, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*).<sup>24</sup>

Seorang guru harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh murid-muridnya dan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang partisipasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*depent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “Y” dan juga akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “X” .

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 26.

Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.<sup>25</sup> Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>26</sup>

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berpikir di atas maka diambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam”.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

<sup>26</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>27</sup>

#### b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut, sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2. Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

#### a. Variabel bebas (*independent variabel*)


Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan

<sup>27</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

<sup>29</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.





hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.<sup>30</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar, indikatornya meliputi: kemampuan guru untuk mengajar, kemampuan guru untuk mengevaluasi dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksi, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.<sup>31</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap tahun ajaran 2009/2010.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>32</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap yang berjumlah 50 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 50 orang.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 83.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 83.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.



#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representatif terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”<sup>33</sup>

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka populasi yang ada digunakan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Jadi, penelitian ini disebut penelitian populasi.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap, yakni mereka sebagai responden akan memberikan informasi berupa data tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kalilembu Karangdadap melalui angket yang akan disebarakan serta informasi dari sumber lainnya baik dari kepala sekolah, guru maupun tenaga administrasi sekolah.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 107.



b. Sumber Data Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN Kalilembu Karangdadap.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).<sup>35</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>36</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Metode ini dipergunakan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 108.

<sup>35</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 120.

untuk menggali data tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar.

c. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SDN Kalilembu Karangdadap, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam berupa

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 74.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 136.

nilai raport siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap tahun ajaran 2009 / 2010.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap, sehingga penulis menggunakan analisis “Korelasi”.

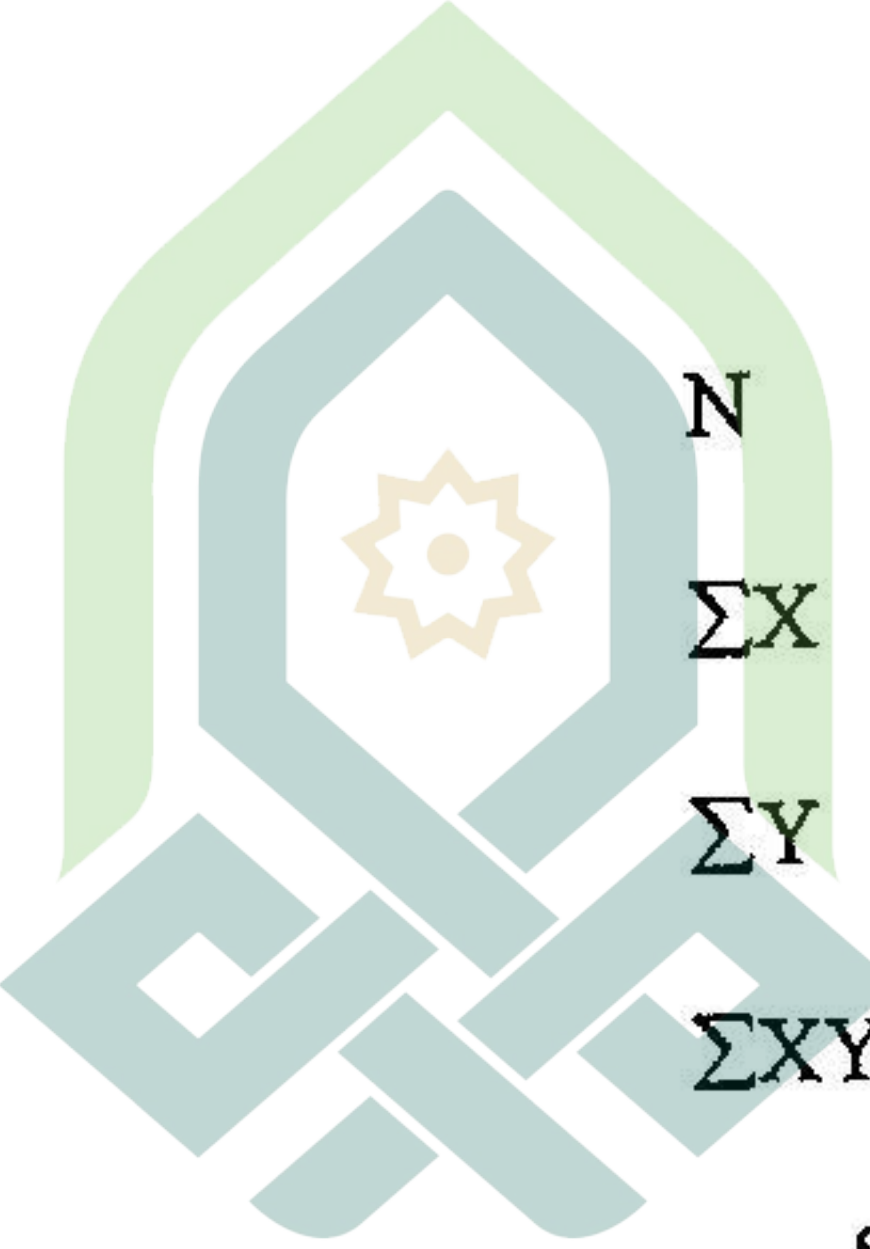
Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan penulis dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi “r” *product moment*)

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap.

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

- 
- $N$  : *Number of Cases* / banyaknya sampel  
 $\Sigma X$  : jumlah seluruh skor X  
 $\Sigma Y$  : jumlah seluruh skor Y  
 $\Sigma XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.<sup>40</sup>

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % - 1%, sebagai berikut:

Patokan Interpretasi Nilai r<sup>41</sup>

Besarnya "r" product moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Apabila nilai r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah nonsignifikan.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

<sup>41</sup> Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.


## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Guru dan Hasil Belajar, berisi dua sub bab, yaitu Guru dan Hasil Belajar. Bagian pertama tentang Guru meliputi: Pengertian Guru, Tugas Pokok Guru, Syarat-Syarat Guru, Peran Guru, serta Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran. Bagian kedua tentang Hasil Belajar meliputi: Pengertian Hasil Belajar, Manfaat Hasil Belajar, Macam-Macam Hasil Belajar, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Bab III Gambaran Umum SD N Kalilembu Karangdadap, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum SDN Kalilembu Karangdadap meliputi: Letak Geografis, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Struktur Organisasi, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua data tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap. Bagian ketiga data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SDN Kalilembu Karangdadap.

Bab IV Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD N Kalilembu Karangdadap Kabupaten Pekalongan, berisi tentang Analisis Data Tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar di SDN Kalilembu Karangdadap, Analisis Data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap, serta pengaruh partisipasi guru dalam



membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di  
SDN Kalilembu Karangdadap.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.




## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap untuk kategori sangat baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 47 responden dengan prosentase 94 %.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi nilai rapot Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap untuk kategori sangat baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 25 responden dengan prosentase 50 %.
3. Hasil analisis korelasi antara partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,425$  dengan jumlah responden (N) adalah 50 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 – 0,700 dan termasuk dalam kategori Cukup. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,281, karena nilai  $r_{xy} = 0,425$  maka  $r_{xy} > r$  tabel. Selanjutnya pada taraf



signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,364, sedang nilai  $r_{xy} = 0,425$  maka  $r_{xy} > r$  tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Kalilembu Karangdadap) dapat diterima kebenarannya.

## B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V (Studi di SDN Kalilembu Karangdadap), peneliti menyarankan :

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya untuk dapat menyediakan peralatan pembelajaran yang memadai dan mendukung bagi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

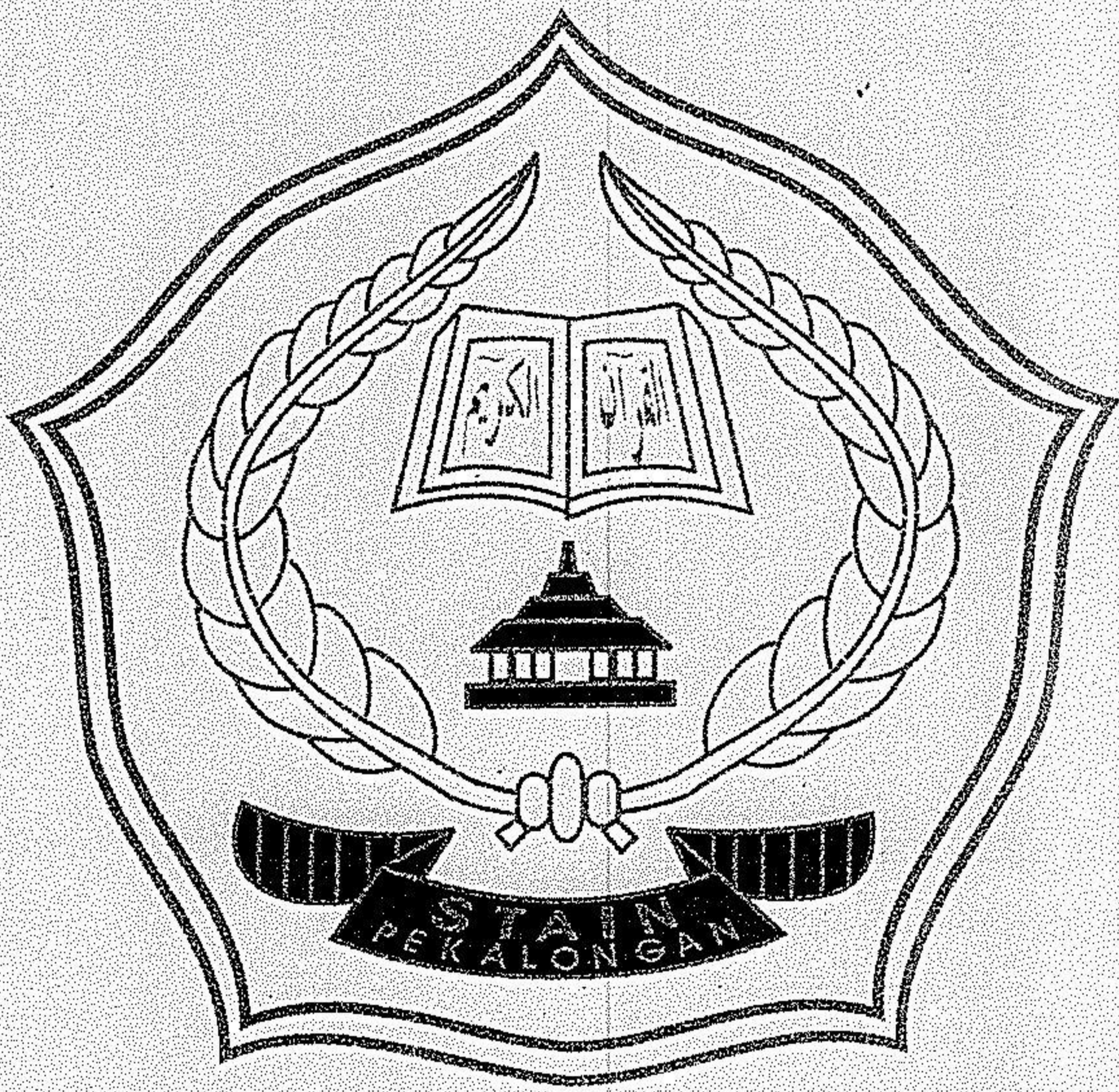
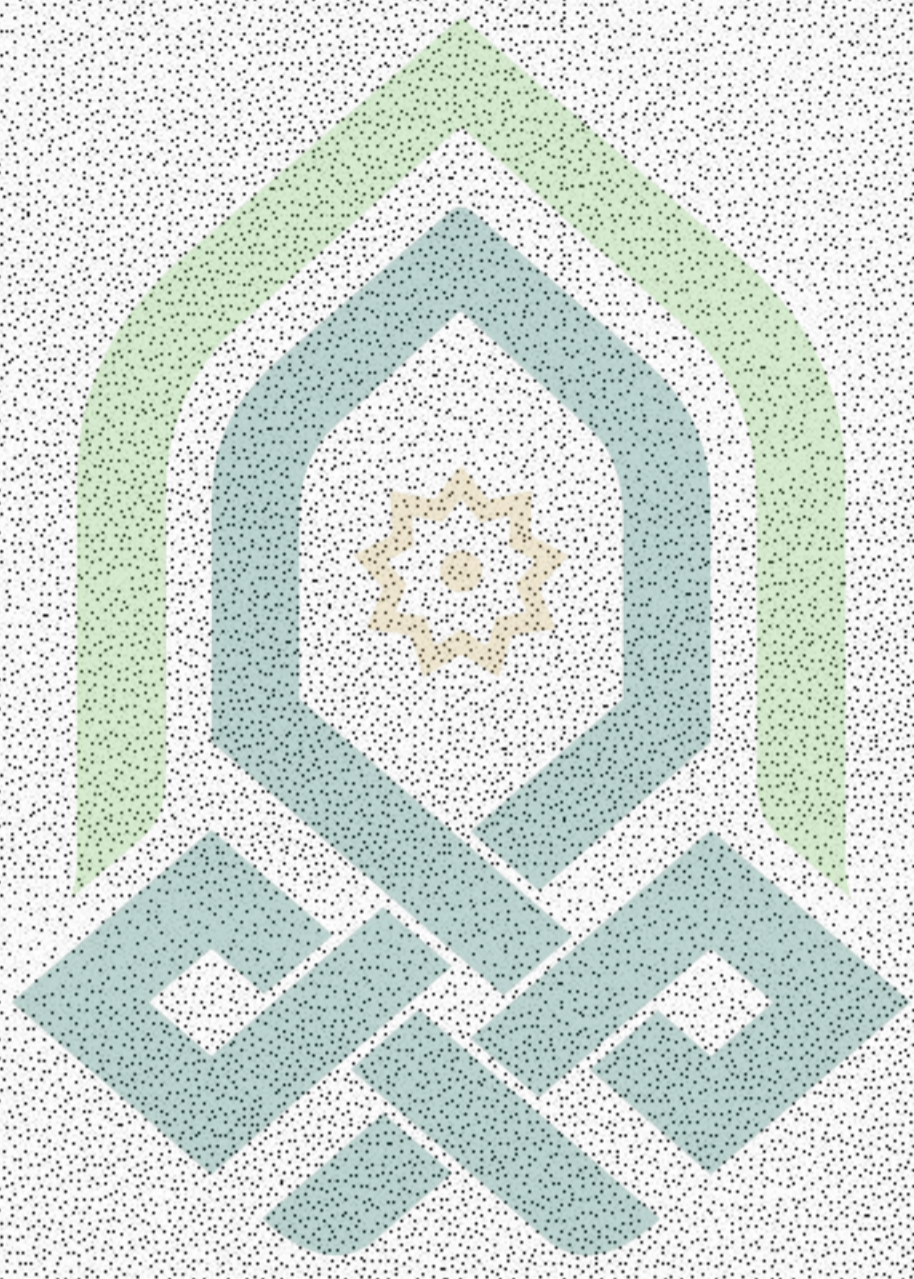
### 2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya memiliki metode mengajar yang tepat agar siswa dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan, serta melakukan evaluasi apabila pembelajaran telah selesai agar diketahui

tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan.

### 3. Bagi Siswa


Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Pengelolaan Kelasa Dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Puji. 2007. *Peran Guru Dalam Menciptakan Belajar Mandiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi*. Skripsi Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Budiningsih, Asri. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Daryanto, M. 2006. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur, I. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1997. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodoloogi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.



Koentjoroningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawan, Budi. 1997. *Kamus Ilmiah Populer*. Bandung: CV. Citra Pelajar. Edisi IVX.

Leiza D.Y.A., 2008. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Press.

Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalm. 1988. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyidm, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.


Rifai, Melly Sri Sulastri. 1993. *Bimbingan Perawatan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Shaleh, Abd. Rahman. 1998. *Didaktik PAI di SD*. Bandung: Pelajar.

Soetjipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Thorony, Hasbullah. 1993. *Pustaka Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh Uzer. 1998. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosdakarya.

Winkel W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran

Klasifikasi Jawaban Angket Tentang  
Partisipasi Guru Dalam Membimbing Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Kalilembu Karangdadap

NO.	NAMA RESPONDEN	Item Jawaban																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1.	Asfiyatun nisa'	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	
2.	Meli Ristiani	A	A	B	B	B	A	B	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A
3.	Nina Ulinuha	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
4.	Siti Zahro	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
5.	Diah Safitri	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
6.	Khayul Fatmika	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
7.	Nahjatul Atiqoh	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	C	B	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
8.	Rusdiani Kamalia	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	B	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A
9.	Nurul Afiyah	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	B	A	B	A	C	A	A	A	A	A	A
10.	Anisa tsani Maharani	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	B	A	C	A	A	A	A	A	A
11.	Siti Nurjanah	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
12.	Devi Karisma kamal	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
13.	Feni Nikmatulmasy	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	C	C	A	B	B	A	A	A	B	A	C	A	A	A	A	A	A
14.	Burhanudin	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
15.	Nunung Apriliani	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
16.	Anisah	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	A	A	A	A
17.	Anis Rosidah	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
18.	Ahmad Ma'sum	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
19.	Aries Aufan Fauzan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
20.	Atun Khairunnas	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
21.	Dani Yulianto	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
22.	Dina Islamiyah	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A

23.	Musrifah	A	A	A	A	B	A	C	A	A	C	B	B	A	B	A	B	A	A	C	A	C	A	A	A	A	
24.	Elin Soraya Jinan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
25.	Ellen Vinolita	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
26.	Hafif Maulana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
27.	Hidayatul Fitriyah	A	A	A	A	B	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
28.	Imam Rusfandi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
29.	Indah Setyaningsih	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
30.	Ike Novikasari	A	A	A	B	A	B	A	C	A	C	C	B	B	A	B	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
31.	Khaerul Abidin	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
32.	Khafifah Indriyani	A	A	A	B	A	A	A	A	A	C	C	A	A	B	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
33.	Kurniawati	A	A	A	B	A	B	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
34.	Mahfudz	A	A	A	B	A	B	A	B	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
35.	M. Abdul Jalil	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
36.	M. Arjun Najah	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
37.	M. Nurul Qomar	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
38.	M. Sak Dani Al-Haq	A	A	B	B	A	B	A	B	A	C	C	B	B	A	B	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
39.	M. Rizan Fata	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
40.	M. Rizki	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
41.	Nabila Istikharoh	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
42.	Naila Nur Afirza	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
43.	Nahang Adiyansa	A	A	A	B	A	A	A	A	A	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
44.	Nia Daniah	A	A	A	A	A	B	A	A	A	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
45.	Novi Yuseva	A	A	A	B	B	A	B	A	A	C	C	B	B	A	B	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
46.	Nuryusroh Maika	A	A	A	A	B	A	B	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
47.	Rizqi Dewi Agustin	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
48.	Wibi Muslim Dzulkaein	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
49.	Wenti Aprilia	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A
50.	Wiwik Kadarsih	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A

## PERTANYAAN ANGKET

### I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum Anda memberikan jawaban.
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai raport maupun ijazah.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tAnda silang (X) pada a, b, c, atau d yang merupakan jawaban Anda yang paling tepat.
6. Tulis nama dan kelas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

### II. IDENTITAS :

Nama Responden : .....

Kelas : .....

---

### ANGKET TENTANG PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR

1. Apakah guru Anda memiliki kemantapan dan integrasi pribadi?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak
2. Apakah guru Anda memiliki sikap adil, jujur dan objektif terhadap peserta didik?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak
3. Apakah guru Anda memiliki etos kerja dan mencintai pekerjaan?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak
4. Apakah guru Anda melakukan pengkajian atau perubahan terhadap bahan ajar Anda gunakan dengan bahan penunjang yang relevan?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak
5. Apakah guru Anda dapat mengelola program belajar mengajar dengan baik?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak
6. Apakah guru Anda dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan baik?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak

7. Apakah guru Anda dapat merumuskan tujuan pembelajaran pada satuan pembelajaran atau pokok bahasan?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
8. Apakah guru Anda dapat memilih dan menggunakan metode belajar yang tepat?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
9. Apakah guru Anda dapat mengenali kemampuan (*entry behaviour*) anak didik dalam proses belajar mengajar?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
10. Apakah guru Anda dapat memilih atau memanfaatkan sumber belajar dengan baik?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
11. Apakah guru Anda dapat menciptakan suasana belajar mengajar dengan baik?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
12. Apakah guru Anda dapat mengatur ruangan belajar mengajar yang tepat?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
13. Apakah guru Anda dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
14. Apakah guru Anda dapat membimbing siswa yang mempunyai kelainan dan berbakat khusus?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
15. Apakah guru Anda dapat menyelenggarakan penilaian terhadap prestasi belajar siswa?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
16. Apakah guru Anda mengajar berdasarkan kurikulum pendidikan agama Islam?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak
17. Apakah guru Anda melakukan persiapan dalam mengajar?  
a. Ya  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak

18. Apakah guru Anda mengikuti pembahasan tentang metodologi Pendidikan Agama Islam?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

19. Apakah guru Anda menyediakan alat dan media pembelajaran?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

20. Apakah guru Anda melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

21. Apakah guru Anda membuat atau menyusun lembar kegiatan siswa?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

22. Apakah guru Anda membuat buku panduan Pendidikan Agama Islam?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

23. Apakah guru Anda melakukan pembahasan terhadap problem yang dihadapi oleh peserta didik?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

24. Apakah guru Anda aktif bertanya kepada Anda selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak

25. Apakah guru Anda memberikan anda nasihat tentang Pendidikan Agama Islam?

- a. Ya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/0059/2011

Pekalongan, 8 Januari 2010

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SDN kalilembu Karangdadap

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : USMAWATI

NIM : 232308221

Semester : V / T

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BALAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN KALILEMBU KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd  
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
UPT. PENDIDIKAN KARANGDADAP  
SD NEGERI KALILEMBU KARANGDADAP**

Alamat : Jl. Raya Kalilembu Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174

**SURAT KETERANGAN**

**No. : 044 / SD K. / XI / 2010**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Rahmat Taufiq

Jabatan : Kepala SDN Kalilembu Karangdadap

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : Usmawati

NIM : 232.308.221

Judul : PARTISIPASI GURU DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V (Studi di SDN Kalilembu Karangdadap)

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 24 Nopember 2010

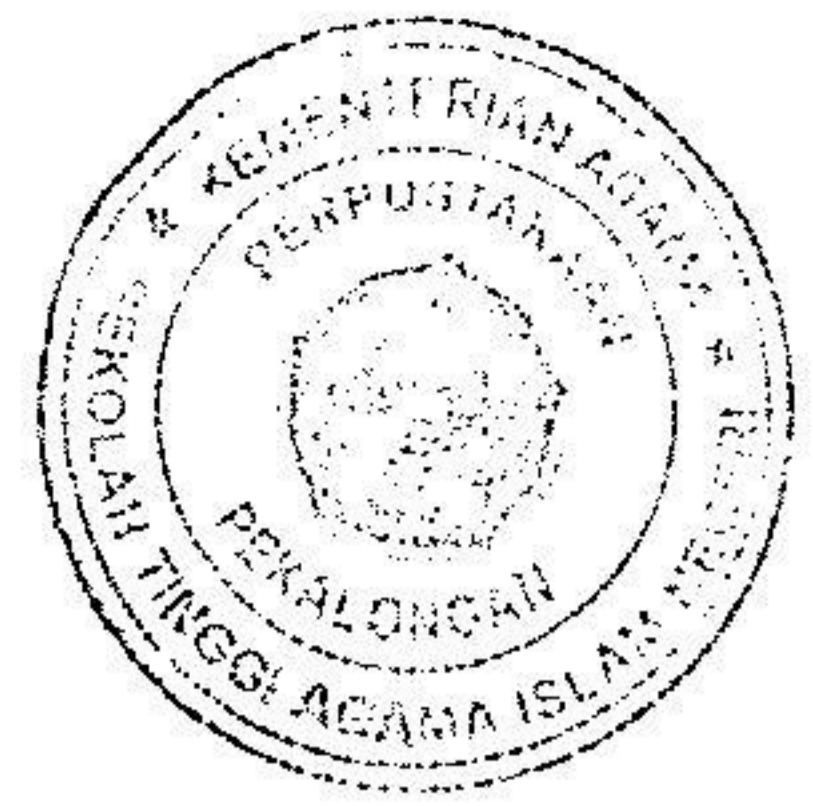
Kepala Sekolah

SDN Kalilembu Karangdadap



**Drs. Rahmat Taufiq**

NIP. 196202201980121001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : USMAWATI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 12 Januari 1982  
Alamat : Kalilembu No. 63 Rt. I Rw. IV Kec. Karangdadap  
Kab. Pekalongan

### Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Islam Simbangwetan             | lulus tahun 1994 |
| 2. SMP Islam Simbangwetan            | lulus tahun 1997 |
| 3. SMU N 01 Doro                     | lulus tahun 2001 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan               | lulus tahun 2005 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2008 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Agus Nawawi  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Kalilembu No. 63 Rt. I Rw. IV Kec. Karangdadap  
Kab. Pekalongan

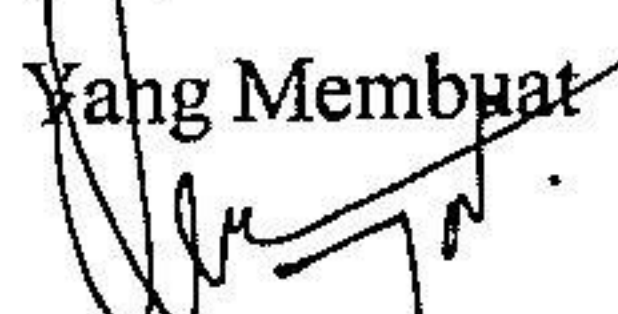
#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Arofah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kalilembu No. 63 Rt. I Rw. IV Kec. Karangdadap  
Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2010

Yang Membuat

  
**USMAWATI**  
NIM. 232.308.221